BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Data- data yang diperoleh peneliti sesuai dengan hasil di lapangan, secara sistematis disusun untuk menjelaskan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Beberapa informan yang ditemui dimohon kesanggupan dan kesiapannya untuk di wawancarai oleh peneliti sehingga dapat menggali data dari anggota Perempuan Bangsa.

Dalam penelitian ini peneliti memandang permasalahan berdasarkan perempuan dan politik yang terkait strategi Perempuan Bangsa untuk memperluas akses perempuan di dunia politik.

Dunia politik sesungguhnya identik dengan dunia kepemimpinan. Saat berada dalam posisi sebagai pemimpin perempuan mengalami banyak hambatan. Karena perempuan harus percaya diri bahwa memang pantas dan bisa diandalkan. Perempuan harus mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dan harus menjadi pemimpin yang sesungguhnya.

Masalah keserasian dan keadilan gender di Indonesia dalam bidang politik masih menjadi kendala utama partisipasi politik perempuan. Ini dilihat dari terbatasnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Keserasian dan keadilan gender dapat dicapai oleh pemberdayaan politik perempuan. Pertama melakukan penguatan institusi seperti gerakan perempuan harus menunjukkan dapat memberikan bobot demokrasi dan agregasi politik perempuan. Kedua gerakan perempuan melakukan penguatan kapasitas dan kapabilitas politisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan sehingga kader perempuan partai dapat secara aktif mengikuti proses rekrutmen kader baik dalam struktur kepengurusan partai maupun pada lembaga legislatif.[1]

Untuk mewujudkan keserasian dan keadilan gender harus dilakukan peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan di berbagai proses pembangunan, peningkatan kualitas kelembagaan, organisasi perempuan. Dalam Peningkatan kualitas perempuan akan menjadi dasar untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan bagi suatu bangsa.

A. Model Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sidoarjo

Perempuan Bangsa adalah merupakan sayap politik perempuan PKB yang dibentuk sebagai sebuah media untuk menggalang dukungan politik perempuan, mendorong peningkatan partisipasi politik serta meningkatkan kapasitas politik. Peran perempuan didunia politik sangat penting karena sebagai penguat di partai politik, tanpa adanya perempuan maka dalam kegiatan partai tidak bisa berjalan secara maksimal, perempuan merupakan sebagai penguatnya seperti dalam contoh kegiatan pemilu. Perempuan lebih aktif dalam pencarian suara di masyarakan.

Tujuan didirikan Perempuan Bangsa mewujudkan cita-cita kemerdekaan RI menuju masyarakat yang demokratis, adil dan makmur. Serta mewujudkan tatanan sosial dan politik nasional yang berkesetaraan gender. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Perempuan Bangsa memiliki strateginya seperti meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia perempuan, mengembangkan dan memperkuat

[1] Khofifah Indar Parawansa, Mengukur Paradigma Menembus Tradisi, Jakarta, Pustaka LP3ES Indonesia, 2006, hlm 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelembagaan organisasi, melakukan kaderisasi dan memperkuat jaringan gerakan perempuan.

1. Pendekatan Penyuluhan

Dengan beberapa modifikasi pada tiap Negara, model ini mempunyai tujuan untuk mengikhtiarkan memperbaiki kesejahteraan keluarga penduduk pedesaan dengan memberi pendidikan kesejahteraan rumah tangga terhadap kaum perempuan.

Dalam pemerintahan suatu negara perempuan itu sangat dibutuhkan untuk program dalam pemerintah. Perempuan juga mempunyai kualitas untuk membantu mensukseskan dalam kebijakan pemerintahan. Akan tetapi masih banyak perempuan yang enggan masuk di dunia politik karena kurangnya percaya diri dan kurangnya diberi peluang. Perempuan menganggap bahwa politik sebagai suatu permainan "kotor" dan kurangnya rasa percaya diri perempuan atas kemampuannya untuk berhadapan dengan proses politik.

Perempuan harus memiliki rasa percaya diri dan mempunyai potensi yang sama seperti laki-laki karena perempuan sangat baik sebagai juru kampanye. Berkaitan dengan strategi Perempuan Bangsa untuk membuat perempuan sadar politik, seperti dari paparan informan yang bernama Mahmudah memberikan informasi bahwa:

> "Dengan cara memberikan wawasan kepada perempuan bahwa kegiatan Perempuan Bangsa dipolitik itu untuk kemajuan bangsa. Dan diberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> penyadaran bahwa dengan politik bisa menjadikan mobil atau memberangkatkan program di pemerintah”[2]

Pemberdayaan perempuan merupakan usaha kemampuan untuk memperoleh akses dan control terhadap sumber daya ekonomi, politik, sosial, budaya agar perempuan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Memberdayakan perempuan Indonesia melalui peningkatan peran organisasi perempuan adalah dengan melakukan pendampingan dan perjuangan menuju kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga keserasian dan keadilan gender dapat terwujud.

Kondisi Perempuan Bangsa sebelum pemberdayaan seperti yang dipaparkan Aniek Maslachah bahwa :

> “Rekrutmen kader Perempuan Bangsa dari perwakilan-perwakilan organisasi masyarakat perempuan Nahdatul Ulama seperti (muslimat, fatayat, IPPNU) maka Sumber Daya Manusia sudah cukup banyak tetapi hanya saja ada persoalan modal yang menjadi hambatan untuk masuk di legislatif”.

Untuk memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering) meliputi langkah- langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya. Seperti yang dipaparkan oleh Aniek Maslachah bahwa :

> “Perempuan Bangsa melakukan penguatan jaringan sampai tingkat ranting dan melalui program- programnya sampai ke akar rumput secara insidental mulai dari pelatihan kader dan sosialisasi peraturan daerah sekecamatan. Selain itu melalui pelatihan skill seperti menjahit, memasak, leadership dan lain-lain”

[2] Ainun Jariyah, di kantor DPRD Sidoarjo, 16 Januari 2017, pukul 11.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendekatan pelatihan

Pelatihan lebih banyak bersifat praktik daripada teori dan jarang sekali diadakan ceramah. Para pelatih lebih banyak mengandalkan peragaan dan para peserta ditugaskan meniru dan menerapkan unjuk kerja (performance) yang dilakukan instruktur. Para instruktur sebanyak mungkin menggunakan alat-alat yang tersedia di daerah yang bersangkutan, agar para peserta dapat melanjutkan pendidikannya sehabis masa pelatihan.

Sasaran dari Perempuan Bangsa itu adalah semua perempuan termasuk anggota fatayat, muslimat, jamiyah- jamiyah, perempuan seperti PKK dan lintas perempuan umum, semua perempuan warga NU. Yang paling utama itu warga muslimat dan fatayat. Jadi respon yang diterima oleh perempuan itu kurang maksimal karena perempuan lemah di finansialnya sehingga menyebabkan perempuan enggan untuk masuk di dunia politik.

Terkait pada organisai sayap PKB yang disebut Perempuan Bangsa program sangat mendukung untuk memperluas akses perempuan di dunia politik karena dengan adanya program masyarakat perempuan akan tertarik karena melihat dari manfaatnya. Dalam pelaksanaan program Perempuan Bangsa didalamnya melakukan perekrutan sehingga perempuan sadar politik dan progamnya berjalan. Seperti yang dipaparkan oleh informan dari Nur Ambariya bahwa:

> "Di dalam organisasi atau sebuah partai politik itu pasti memiliki program- program untuk kader-kadernya dan juga untuk umum yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> digunakan untuk merekrut perempuan. Program- program dari Perempuan Bangsa sendiri seperti mengadakan workshop perempuan seperti contohnya workshop tentang Perempuan dan Anak, Seminar tentang kekerasan dan anak, pelatihan- pelatihan menjahit di ajarkan sampai bisa sehingga bisa membatu untuk perekonomian, kemudian usaha seperti laundry agar usaha dikelola untuk membantu perekonomiannya. Yang mendapatkan usaha laundry ini seperti di ibu PKK kecamatan Tulangan Sidoarjo"

Kemudian bentuk- bentuk sosialisasi Perempuan Bangsa untuk menarik perempuan seperti terlebih dahulu menjelaskan profil dari Perempuan Bangsa. Dalam kegiatan sosialisasi Perempuan Bangsa itu bekerjasama dengan muslimat, fatayat dan jamiyah yang berada di ranting. Perempuan Bangsa menjelaskan kegiatan yang ada didalamnya. Perempuan Bangsa di dalam politik itu untuk kemajuan bangsa kegiatan- kegiatan yang dilakukan didalam Perempuan Bangsa adalah untuk memajukan bangsa seperti program- program yang dijelaskan di atas.

Dengan bentuk- bentuk sosialisasi yang sudah dilakukan hasilnya adalah perempuan responnya baik. Seperti dilihat bahwa anggota jamiyah bertambah banyak. Meskipun perempuan itu kurang sadar secara langsung akan tetapi Perempuan Bangsa akan melakukan sosialisasi terus- menerus sampai perempuan sadar akan politik. Perempuan berusaha untuk memberikan penyadaran bahwa dengan politik itu bisa menjadikan mobil atau memberangkatkan program di pemerintahan yang membuat kebijakan untuk membuat program yang bermanfaat untuk masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pendekatan Swadaya Kooperatif

Pendekatan ini menjelaskan bahwa sekalipun program-program yang menjunjung pendekatan swadaya ini bersumber pada filsafat pembangunan atau pengembangan masyarakat yang sama. Tidak bisa dipungkiri bahwa perempuan sangat berperan di dunia politik. Karena untuk meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta menciptakan keserasian dan keadilan gender seperti yang dilakukan oleh Perempuan Bangsa mensosialisasikan program- programnya. Pemerintah memiliki akses perempuan untuk meningkatkan kualitas. Perempuan Bangsa memperluas akses perempuan didunia politik melalui jamiyah-jamiyah atau yang disebut semua perempuan warga NU. Seperti yang dikatakan informan oleh Mahmudah

> "Bahwa melalui organisasi dan kegiatan jamiyah, fatayat dan muslimat. Bentuk sosialisasinya seperti menjelaskan asal mula Perempuan Bangsa beserta kegiatannya. Sasaran dari Perempuan Bangsa itu semua masyarakat perempuan terutama warga muslimat, fatayat dan jamiyah"

Hal senada yang dikatakan oleh Nur Ambariyah selaku sekretaris Perempuan Bangsa bahwa

> "Dengan cara melakukan program- program seperti pengembangan koperasi, melalui sholawat nariyah. Dengan begitu pada waktu perkumpulan di sholawat nariyah dijelaskan bahwa perempuan harus sadar politik karena agar tidak dimarginalkan oleh laki-laki,bentuk marginalnya seperti tidak disambut dengan baik seperti tidak diberi peluang dalam jabatan. Perempuan Bangsa menjelaskan bahwa masuk di dunia politik itu tidak selalu kotor seperti PKB melakukan kegiatan menarik perempuan dengan kegiatan sholawat nariyah yang pada dasar untuk beribadah kepada Allah"[3]

[3] Nur Ambariyah, dikediaman ibunya, 27 Januari 2017, pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pendekatan Pembangunan Terpadu

Pendekatan ini pada lembaga-lembaga taraf internasional, bilateral dan nasional terjadilah semacam consensus yang lebih menyukai pendekatan yang komprehensif dan lebih terpadu penuju ke arah pengembangan. Sulit bagi perempuan untuk melangkah ke ranah kekuasaan selama gagasan tentang kekuasaan selalu diidentikkan dengan maskulinitas. Oleh karena itu agar perempuan suka didunia kekuasaan mereka tidak harus mengubah jati diri menjadi maskulin, yang harus berubah dan diubah adalah kekuasaan itu sendiri. Sudah saatnya kekuasaan kita yang selama ini penuh dengan maskulin harus dirubah dengan feminisme. Untuk itu kaum perempuan harus berjuang dengan bersungguh- sungguh.

Terkait teori perempuan dan politik bahwa kekuasaan identik dengan maskulinitas perspektifnya segera dirubah. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan perspektif seperti itu harus dirubah. Peranan dan kedudukan perempuan sekarang tidak berkisar dalam lingkungan keluarga karena perempuan mampu masuk di parlemen karena bila diberi tanggung jawab melaksanakan dengan sungguh-sungguh. Seperti yang dikatakan Nur Ambariyah bahwa :

> “ Perempuan sangat berperan dianggota parlemen. Perempuan sangat penting, karena kalau tidak ada perempuan kegiatan yang ada di partai politik tidak bisa berjalan secara maksimal. Seperti dalam kegiatan pemilu, dalam pencarian suara perempuanlah yang sangat dominan. Perempuan sebagai penguat di semua bidang dan bisa dikatakan yang utama”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Realitas perempuan di partai politik merupakan sebagai pendukung. Perempuan Bangsa di PKB sangat membantu untuk mensukseskan seperti pada kegiatan pemilu perempuan yang sangat aktif berjuang. Perempuan Bangsa juga terlibat dalam tim pemenangan. Perempuan Bangsa juga ikut membantu dalam melaksanakan kebijakan yang ada dalam partai politik. Adapun tugas dalam pemerintahan bahwa antara laki-laki dan perempuan itu sama karena dapat dilihat bahwa perempuan lebih teliti apabila diberi tugas sehingga bisa dikatakan bahwa perempuan mampu mensetarakan dengan laki-laki. Seperti yang dikatakan Mahmuda sebagai Ketua Perempuan Bangsa.

> "Perempuan di dunia politik merupakan kekuatan dalam partai politik karena sangat bekerja keras untuk memperjuangkan. Perempuan sangat berperan di partai politik. Dalam kegiatan partai politik tidak bisa berjalan lancar apabila tidak ada perempuan. Apabila perempuan diberi tugas atau tanggung jawab sangat sungguh-sungguh melakukannya. Perempuan mengerjakannya sesuai dengan sasaran berbeda dengan laki-laki berbeli-belit sehingga tugasnya lama untuk diselesaikan"[4]

Dalam teori perempuan dan politik bahwa perempuan ditetapkan sebagai *the second human being* yang berada dibawah sprioritas laki-laki yang membawa implikasi luas dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Pada dasarnya perempuan dan laki- laki itu memiliki peran yang sama. Hal ini yang menjadi dasar oleh partai PKB untuk memperluas kedudukan perempuan dikursi politik. Seperti dari proses perekrutan yang dilakukan oleh Perempuan Bangsa untuk merekrut perempuan masuk ke dunia politik itu bahwa politik itu tidak dari uang saja tetapi

[4] Mahmuda, wawancara, di kantor DPC PKB Sidoarjo, 20 Januari 2017, pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari segi lainnya yang menunjang terbukti dari hasil wawancara dengan Mahmudah sebagai ketua Perempuan Bangsa:

> "Perempuan itu disadarkan bahwa politik itu tidak harus uang supaya perempuan tidak ditindas oleh laki-laki dan mengupayakan perempuan bisa sejajar dengan laki-laki. Bentuknya bahwa perempuan juga mempunyai kemampuan di bidang politik seperti yang telah terjadi contohnya Presiden kita Megawati Soekarno Putri, jadi laki-laki jangan merendahkan karena sudah terbukti bahwa perempuan bisa menjadi pemimpin suatu Negara"[5]

Strategi merupakan suatu cara atau upaya untuk dilakukan mencapai tujuan- tujuan yang ingin dicapai. Adapun Strategi Perempuan Bangsa untuk memperluas akses perempuan di dunia politik dengan melakukan beberapa upaya seperti bentuk- bentuk kaderisasi yang dilakukan oleh Perempuan Bangsa adalah di organisasi anak muda seperti IPPNU itu di rekrut dengan dimasukkan pada kepengurusannya dengan begitu untuk menarik usia yang seusia mereka untuk masuk di dalamnya. Dengan masuknya anak usia muda di kepengurusan maka anak-anak seusia mereka juga ikut tertarik masuk dalam Perempuan Bangsa.

Hambatan-hambatan Perempuan Bangsa pada pemberdayaan perempuan itu pada masalah dana karena sampai saat ini organisasi Perempuan Bangsa belum ada yang mendanai. Sehingga dalam kegiatan Perempuan Bangsa tersebut mendapatkan dana dari kepedulian anggota dewan dan partisipasi dari anggota-anggotanya. Meskipun dengan keadaan seperti itu tetapi Perempuan Bangsa tidak patah semangat untuk memperjuangkan pemberdayaan perempuan karena selama ini partisipasi dari anggota Perempuan Bangsa sangat tinggi. Kekuatan yang

[5] Mahmudah, kantor DPC PKB Sidoarjo, 20 Januari 2017, pukul 20.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung Perempuan Bangsa dalam pemberdayaan perempuan adalah tekat yang kuat untuk kebesaran Nahdatul Ulama.

Upaya- upaya yang dilakukan untuk memenuhi jumlah kandidat perempuan minimal 30% dan tercapainya jumlah keterwakilan perempuan yang signifikan dilembaga legislatif yaitu yang pertama meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik kaum perempuan sehingga semakin bertambah minat mereka untuk terjun di politik. Kedua meyakinkan partai politik bahwa peran perempuan dalam pengambilan kebijakan publik sangat penting sehingga perlu meningkatkan rekrutmen calon perempuan.

Kuota bagi perempuan merupakan suatu jumlah tertentu atau presentase dari anggota suatu badan. Kebanyakan kuota bertujuan untuk meningkatkan reseprentasi perempuan, karena masalah yang biasanya muncul adalah kurang terwakilinya perempuan dan ini dalam hal tertentu relevan karena perempuan merupakan 50 persen dari penduduk dibanyak Negara. [6]

Terkait dengan respon Perempuan Bangsa dalam kesempatan yang dimiliki yakni dengan kebijakan kuota 30% dalam pasal 65 Undang- Undang nomer 12 tahun 2003 tentang pemilu.Untuk perempuan dalam legislatif adalah responnya sangat positif dengan bentuk lebih semangat untuk masuk di politik dengan adanya keterwakilan perempuan di legislatif. Akan tetapi perempuan masih ditempatkan sebagai manusia kelas dua yang berada dibawah sprioritas laki-laki yang membawa implikasi luas dalam kehidupan sosial di masyarakat.

[6] Azza Karam dkk, Perempuan dan Parlemen(Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan, 1999) hlm 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahwa strategi yang dilakukan Perempuan Bangsa kurang maksimal karena keterlibatan perempuan di legislatif masih dikategorikan rendah. Pentingnya meningkatkan keterlibatan perempuan dilegislatif untuk mensetarakan laki-laki dan perempuan.

Salah satu ciri utama pemberdayaan yang menitikberatkan pada peran dan partisipasi masyarakat sejak perencanaan sampai pelaksanaan dan pemeliharaan maka yang paling berperan dalam proses pemberdayaan adalah masyarakat itu sendiri. Artinya proses pemberdayaan itu terjadi atas dasar kemandirian masyarakat dalam memanfaatkan segala bentuk potensi yang dimiliki.

B. Perempuan Bangsa meningkatkan kualitas perempuan di legislatif

Bagi perempuan untuk terpilih dalam parlemen mereka harus melalui tiga tahapan, yang pertama mereka perlu menseleksi dirinya sendiri untuk pencalonan, kedua mereka perlu menseleksi sebagai kandidat oleh partai, ketiga mereka perlu diseleksi oleh pemilih. [7]

Tahap pertama adalah tahap dari seseorang yang memutuskan bahwa ia ingin mencalonkan diri untuk jabatan politik. Keputusan yang diinginkan ini pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu ambisi pribadi dan kesempatan untuk mencalonkan diri untuk dipilih. Salah satu faktor yang penting yang secara serius dapat membantu meningkatkan jumlah perempuan yang berkaitan dengan pencalonan dirinya adalah tahap dimana suatu Negara mempunyai organisasi atau gerakan perempuan yang memfokuskan secara khusus pada isu-isu perempuan.

[7] Azza karam, Perempuan di Parlemen, Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan, 1999, hlm 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi perempuan memberi perempuan pengalamannya dalam lingkungan publik, membantu membangun kepercayaan dirinya dan memberikan dukungan jika perempuan memutuskan untuk mencalonkan diri untuk dipilih.

Seperti halnya bahwa perempuan harus memiliki percaya diri yang tinggi karena kasus dari sebelum- sebelumnya bahwa perempuan enggan masuk di dunia politik merasa tidak mampu padahal apabila sudah terjun perempuan menjadi penguat di partai politik karena apabila diberi tanggung jawab perempuan lebih teliti. Untuk mendukung keterlibatan perempuan dilegislatif maka perlunya diberi peluang sehingga perempuan diberi kesempatan yang sama dengan laki-laki. Perempuan Bangsa merupakan wadah untuk membantu membangun rasa percaya diri dan mendukungnya bahwa perempuan dan laki-laki itu sama.

Tahap selanjutnya adalah melakukan seleksi oleh partai. Proses nominasi para kandidat ini adalah salah satu peran kursial yang dimainkan oleh partai politik. Dan pada tahap terakhir yaitu diseleksi oleh pemilih. Semua anggota parlemen keberadaannya ditentukan oleh pemilih.

Pemberdayaan perempuan tidak saja menjadi amanah rakyat melalui GBHN 1999 tetapi juga merupakan amanah internasional dalam rangka kerja global konferensi ke 4 tentang perempuan mewujudkan keserasian gender. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan perempuan harus menggunakan pendekatan dan strategi yang tepat. Pengaruh utama gender merupakan sebuah strategi untuk mencapai keserasian gender melalui kebijakan pembangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendekatan Pembangunan Terpadu

Pendekatan ini pada lembaga-lembaga taraf internasional, bilateral dan nasional terjadilah semacam consensus yang lebih menyukai pendekatan yang komprehensif dan lebih terpadu penuju ke arah pengembangan.

Apabila perempuan bisa menjadi masuk di anggota legislatif tentunya perlu diseleksi oleh partai dan merupakan perempuan- perempuan yang pilihan atau yang bisa disebut berkualitas. Perempuan yang berkualitas merupakan yang mampu memberikan ide- ide untuk partai politik sehingga bisa mewarnai. Perempuan juga perlu memiliki jaringan kepada organisasi- organisasi lain karena apabila ada kegiatan maka bisa bekerjasama. Dengan begitu partai politik bisa melihat kualitasnya. Seperti yang dipaparkan oleh informan Ainun Jariyah :

> "Dalam Perempuan Bangsa masuk di legislatif harus masuk ke posisi strategis mbak, harus bisa mewarnai di partai politik dengan begitu partai akan melihat kualitasnya apabila bagus bisa mendapatkan penghargaan setelah itu partai akan melihat dan diberi kesempatan untuk mencalonkan legislatif"[8]

Dalam Perempuan Bangsa masuk di legislatif melakukan perjuangannya seperti masuk di posisi strategis kedewasaan seperti pimpinan fraksi atau komisi dan alat kelengkapan dewan yang lain serta merebut ketua kepanitiaan susunan di setiap pembahasan raperda dengan posisi strategis akan bisa maksimal di dalam perjuangan kebijakan dan melakukan koordinasi dengan internal fraksi supaya apa yang di harapkan bisa mudah tercapai.

[8] Ainun Jariyah, di kantor DPRD Sidoarjo, 26 Januari 2017, 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendekatan pelatihan

Pelatihan lebih banyak bersifat praktik daripada teori dan jarang sekali diadakan ceramah. Para pelatih lebih banyak mengandalkan peragaan dan para peserta ditugaskan meniru dan menerapkan unjuk kerja (performance) yang dilakukan instruktur. Para instruktur sebanyak mungkin menggunakan alat-alat yang tersedia di daerah yang bersangkutan, agar para peserta dapat melanjutkan pendidikannya sehabis masa pelatihan.

Untuk masuk di legislatif harus mempersiapkan landasan kerja yang dapat menfasilitasi perempuan untuk masuk ke arena politik sehingga yang dipersiapkan adalah kualitas. Sebelum masuk dilegislatif ada pelatihan- pelatihan sehingga ketika sudah terpilih menjadi anggota legislatif sudah mendapatkan wawasan. Perempuan harus memiliki komitmen dan upaya- upaya pemberdayaan perempuan dan pentingnya perempuan terciptanya kesetaraan laki-laki dan perempuan. Seperti yang dipaparkan oleh informan yang bernama Anik Maslachah bahwa:

> “Awal mula Perempuan Bangsa masuk dilegislatif ada pelatihan- pelatihan dan wajib diikuti seperti PKP (pelatihan kader pertama) dan PKM (pelatihan kader menengah) dengan adanya pelatihan tersebut maka legislatif perempuan sudah terbekali. Disamping itu perempuan legislatif juga auotodidak supaya lebih memiliki kemampuan yang sudah siap jadi anggota dewan. Sehingga kemampuan perempuan tidak bisa di anggap rendah oleh laki-laki”

Strategi Perempuan Bangsa untuk masuk ke dewan dengan cara perempuan harus masuk di jajaran strategis kepengurusan karena semakin tinggi di posisi strategis kepengurusan maka dilihat oleh partai akan kualitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan harus mampu mewarnai partai politik seperti mengeluarkan ide- ide untuk kemajuan partai, memiliki banyak jejaring di organisasi- organisasi terutama organisasi perempuan dan terutama yang sangat mendukung yaitu finansial. Apabila perempuan bisa mengeluarkan ide-ide untuk kemajuan partai politik maka akan bisa dipertimbangkan dan melakukan seleksian, jika memiliki kualitas maka pada waktu calon legislatif mendapatkan nomer urut bagus atau pertama bukan mendapatkan nomer urut sepatu yang biasanya dikatakan nomer urut bawah.

Dalam setiap organisasi tentunya memiliki program dengan begitu dalam setiap kegiatan pastinya sangat diperlukan dalam pengevaluasian karena apabila mengalami tidak sesuai sasaran bisa diperbaiki. Dalam melakukan evaluasi kinerja Perempuan Bangsa terhadap kadernya yang seperti dikatan oleh Mahmudah bahwa

> "Terlebih dahulu melihat kinerja dari apa yang sudah di planningkan mbak, apakah program- program yang telah dibuat sudah terealisasi dan melihat kesuksesan dalam pelaksaan yang di dapat dengan begitu kita bisa mengukur kemampuannya"

Dalam pelaksanaan program- program tentunya sangat di butuhkan komunikasi Perempuan Bangsa terhadap kadernya. Komunikasi yang dilakukan sangat aktif dengan melalui kegiatan- kegiatan di jamiyah. Dalam penyampaiannya tersebut menjelaskan program- program yang di planningkan dan yang sudah terealisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran media massa juga menjadi pilar kekuasaan karena pengaruhnya terhadap opini dan kesadaran publik. Media massa di berbagai masyarakat mempunyai dua peran, yang pertama memberi catatan mengenai serangkaian peristiwa, yang kedua sebagai pemberi informasi mengenai opini publik. Dengan demikian membantu perkembangan berbagai susdut pandang yang berbeda. [9]

Pada setiap organisasi seperti Perempuan Bangsa tentunya mengharapkan kader- kadernya memiliki kinerja yang bagus. Kinerja perempuan di lembaga legislatif memiliki hubungan erat terhadap tingkat kesejahteraan perempuan. Fungsi legislatif dalam hal ini erat kaitannya dengan mengatasi permasalahan perempuan. Dari jumlah perempuan di DPRD Kabupaten Sidoarjo yang sangat minimal maka penting dan perlu mengkaji kinerja mereka khususnya dalam usaha mengatasi persoalan perempuan. Untuk mendorong kinerja kadernya di legislatif seperti yang dipaparkan oleh Anik Maslachah :

> "Dengan intruksi lembaga agar para dewan perempuan terlibat aktif di perhelatan kebijakan melalui forum sinergitas berkala setiap setahun 2 kali antara partai dengan seluruh anggota fraksi PKB mulai pusat sampai Kabupaten"

Perempuan Bangsa dalam meningkatkan kualitas perempuan di legislatif terlebih dahulu melakukan pelatihan- pelatihan yang wajib dilakukan seperti yang dijelaskan di atas. Dan ikut melakukan pelatihan- pelatihan secara berkala tentang perubahan peraturan per UU yang ada karena sebagai landasan dalam

[9] Azza karam, Perempuan di Parlemen (Yogyakarta, Yayasan Jurnal Perempuan, 1999) hlm 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan kebijakan. Dan melakukan ide atau gagasan dengan membantu dalam setiap RAPERDA.

Pemberdayaan perempuan biasanya menggunakan bottom up yang artinya masyarakat sejak awal dilibatkan dalam proses perencanaan sampai pada pelaksanaan dan pemeliharaan hasil- hasil pembangunan. Dengan demikian disamping menjadi objek masyarakat juga menjadi subjek dan pelaku pembangunan.[10]

3. Pendekatan Swadaya Kooperatif

Pendekatan ini menjelaskan bahwa sekalipun program-program yang menjunjung pendekatan swadaya ini bersumber pada filsafat pembangunan atau pengembangan masyarakat yang sama, tetapi dalam beberapa segi mereka saling berbeda.

Perempuan Bangsa memiliki banyak program yang telah disosialisasikan. Dengan begitu masyarakan perempuan selalu dilibatkan dalam program-programnya. Melalui program- program tersebut masyarakat perempuan bisa menikmati manfaatnya. Seperti program sholawat nariyah bertujuan untuk beribadah kepada Allah, ketrampilan yang bertujuan untuk masyarakat perempuan bisa memiliki skill dengan begitu bisa membantu dalam perekonomiannya. Seperti yang diinformasikan oleh Nasich selaku fraksi DPC PKB bahwa :

> "Kapasitas yang dimiliki kader- kader Perempuan Bangsa di Sidoarjo patut diapresiasi. Mereka banyak memiliki kemampuan baik, tidak hanya

[10] Rr Suhartini dkk, Model- Model Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta, PT LKIS Pelangi Aksara, 2005, hlm 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dibidang politik. Kader- kader Perempuan Bangsa di Sidoarjo tersebar di banyak kelompok dan komunitas mulai dari aktifis pramuka, aktifis perlindungan anak dan perempuan. Mereka sudah cukup terlatih berorganisasi dan bermasyarakat baik memiliki organisasi masyarakat banom NU, fatayat, muslimat maupun IPPNU"

Sesuai dengan GBHN (Garis Besar Haluan Negara) 1999 yang mengarahkan pemberdayaan perempuan dilaksanakan dengan dua penekanan. Pertama, meningkatkan kedudukan dan peran perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kebijakan nasional oleh lembaga yang mampu memperjuangkan terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender. Kedua, meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan dengan mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan serta memperjuangkan perempuan serta kesejahteraan masyarakat.

Peran perempuan didalam dunia politik sangat penting karena perempuan ikut membantu kegiatan- kegiatan yang ada di dalam partai politik. Perempuan sebagai penguat dalam kegiatan partai politik karena apabila diberi tanggung jawab melaksanakan dengan sungguh- sungguh. Perempuan pada umumnya secara kemampuan tidak kalah dengan laki-laki. Di Indonesia sudah terbukti bahwa perempuan juga mampu untuk menjadi pemimpin. Akan tetapi perempuannya kurang percaya dirinya rendah dan secara finansial.

Terkait dengan GBHN tersebut bahwa Perempuan Bangsa apabila diberi tanggung jawab atau tugas dikerjakan dengan sungguh- sungguh dan sesuai sasaran. Perempuan lebih teliti dibandingkan laki-laki. Kemampuan perempuan sebenarnya tidak kalah dengan laki-laki akan tetapi mereka lemah di finansialnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan dan laki-laki sebenarnya sama karena perempuan mampu melaksanakan tugas-tugas dari pemerintah. Seperti contoh bahwa perempuan memiliki kemampuan buktinya di Indonesia pernah dipimpin oleh Megawati Soekarno Putri dan untuk saat ini banyak perempuan yang menjadi pemimpin atau menjadi wali Kota. Dengan begitu perempuan tidak hanya saja masuk di legislatif akan tetapi harus memiliki kualitas. Masuk di legislaif tidak hanya menjadi formalitas saja. Sebelum masuk di legislatif perempuan harus melaksanakan pelatihan- pelatihan dan autodidak sehingga pada waktu terpilih menjadi anggota legislatif sudah memiliki wawasan dan sudah terbekali.

Sebelum masuknya Perempuan Bangsa di legislatif harus melakukan pelatihan- pelatihan khusus. Perempuan Bangsa yang berada di legislatif mendapatkan pelatihan- pelatihan dari partai maupun dari organisasi sendiri. Sehingga pada masuk di parlemen sudah terbekali. Perempuan Bangsa harus selalu melihat perkembangan kadernya yang berada di parlemen agar bisa mengetahui kualitasnya. Apabila kualitasnya kurang seperti apayang diharapkan maka perlunya mengikuti pelatihan- pelatihan. Yang diaharapkan Perempuan Bangsa tidak lepas terhadap kader- kadernya meskipun sudah masuk di parlemen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id